

PENGGUNAAN DIKSI DALAM KONTEN *YOUTUBE* SHERLY ANNAVITA RAHMI (KAJIAN SEMANTIK)

Al Rifa Rahayu Dianthi¹, Sri Pamungkas², Agoes Hendriyanto³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

Email: alrifahardiansyah17@gmail.com¹, sripamungkas18@gmail.com², rafid.musyffa@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemilihan diksi yang digunakan dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi, meliputi pemilihan diksi berdasarkan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Adapun diksi yang digunakan merujuk pada jenis makna idiom dan makna istilah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui struktur dalam (*deep structure*) berdasarkan teori semantik terhadap penggunaan diksi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, maupun ucapan yang disampaikan Sherly Annavita Rahmi dalam konten *YouTube* miliknya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dilanjutkan dengan beberapa teknik lainnya, antara lain: teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode padan intralingual. Adapun teknik pemaparan hasil analisis data yang digunakan adalah metode informal. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan: pertama, dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi diperoleh dua penggunaan diksi, yaitu diksi yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Kedua, diksi yang ditemukan berdasarkan pada pendekatan semantik, yakni merujuk pada jenis makna idiom dan makna istilah. Adapun diksi yang merujuk pada makna idiom sebagian besar dibangun oleh dua unsur kata, akan tetapi dua unsur kata tersebut membentuk makna baru yang tidak ada kaitannya dengan bentuk lingual yang membangun. Diksi yang merujuk pada makna idiom dibangun oleh beberapa jenis kata, seperti kata benda (KB), kata kerja (KK), kata sifat (KS), dan kata keterangan (KKet). Sedangkan diksi yang merujuk pada makna istilah, dibangun berdasarkan jenis kata yang memiliki arti, padanan, atau sebutan yang lain, meliputi: *confident* berarti percaya diri, *independent* berarti mandiri, *product* berarti barang, *positioning* berarti penentuan posisi, dan *eceng gondok* berarti tanaman yang hidup di air. Ketiga, struktur dalam (*deep structure*) yang digunakan dalam makna idiom menghasilkan analisis-*analisis* mendalam tentang pencarian makna asli dari makna idiom itu sendiri yang masih mengandung arti tersembunyi, sedangkan struktur dalam (*deep structure*) yang digunakan dalam makna istilah menghasilkan definisi atau arti dari istilah-istilah tertentu yang bersifat jelas dan pasti.

Kata Kunci: Diksi, Idiom, Istilah, Semantik, *YouTube*.

Abstract: This study aims to explain the choice of diction used in Sherly Annavita Rahmi's *YouTube* content, including the choice of diction based on Indonesian, English and Arabic. The diction used refers to the type of meaning of the idiom and the meaning of the term. This study also aims to determine the deep structure based on the semantic theory of the use of the diction. In this study using a qualitative descriptive method. The data sources in this study are in the form of words, sentences, and utterances delivered by Sherly Annavita Rahmi in her *YouTube* content. The data collection technique used is the listening method followed by several techniques, including: tapping techniques, free engagement speaking techniques, and note taking techniques. The data analysis technique used in this study was the intralingual equivalent method. The technique of exposure to the results of data analysis used is an informal method. This research yielded several findings: first, in Sherly Annavita Rahmi's *YouTube* content, two dictions were used, namely Indonesian, English and Arabic dictions. Second, the diction found is based on a semantic approach, which refers to the types of idiom meanings and term meanings. The diction that refers to the meaning of idioms is mostly constructed by two word elements, but these two word elements form a new meaning that has nothing to do with the lingual form that builds it. Diction that refers to the meaning of idioms is constructed by several types of words, such as nouns (KB), verbs (KK), adjectives (KS), and adverbs (KKet). While the diction that refers to the meaning of terms, is built based on

the types of words that have meaning, equivalent, or other designations, including: confident means confident, independent means independent, product means goods, positioning means positioning, and water hyacinth means a living plant in water. Third, the deep structure used in idiom meanings produces in-depth analyzes of the search for the original meaning of the idiom's meaning itself which still contains hidden meanings, while the deep structure used in term meanings produces definitions or meanings of certain terms that are clear and certain.

Keywords: Diction, Idioms, Terms, Semantics, YouTube.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat atau media yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi antara satu sama lain dan disampaikan melalui pesan. Pesan dapat disampaikan dalam bentuk lisan maupun melalui tulisan (Pamungkas, 2012:3). Keberadaan bahasa menjadi hal utama dalam sebuah komunikasi. Tanpa kehadiran bahasa, seseorang tentu mengalami kendala dalam menjalin kontak dengan sesama. Hal ini tentu akan berakibat pada kesalahpahaman dalam penyampaian pesan. Dalam menjalin komunikasi, seseorang hendaknya dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar, salah satunya adalah dengan memilih kosa kata yang sesuai. Hal ini dikarenakan bahwa keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang dapat dikatakan baik apabila kosa kata yang dimiliki pun berkualitas (Tarigan dalam Munirah, 2016: 80).

Pemilihan kata yang disampaikan oleh seseorang dalam berkomunikasi tentu dapat memengaruhi pemahaman, ide, pikiran, ekspresi, dan keadaan jiwa orang lain. Kontribusi imajinasi dan kreasi yang dituangkan dalam bahasa turut andil dalam memengaruhi bahkan mengubah pola pikir dan perilaku seseorang. Pemilihan kosakata dalam penggunaan bahasa yang sering kali mendapat sorotan masyarakat adalah keberadaan konten kreator atau pekerja seni dalam dunia digital. Adanya konten kreator yang turut berkecimpung di dunia digital dalam kehidupan masyarakat masa kini turut menyita perhatian banyak orang, terutama dalam pemilihan bahasa yang mereka gunakan dalam konten di media sosial, salah satunya adalah melalui media sosial *YouTube*. Terlebih konten kreator adalah para kaum milenial, tentu banyak anak muda yang lebih tertarik dan mengikuti tayangan dalam konten tersebut. Hal ini dikarenakan pemilihan kata yang mereka gunakan sudah dikemas sedemikian rupa dan ditampilkan dengan ciri khas tertentu yang dapat mengundang daya tarik siapa saja yang melihat tayangan mereka. Dengan demikian, bahasa yang digunakan para konten kreator dapat membentuk persepsi atau opini masyarakat terhadap tayangan yang sedang dilihatnya.

Pilihan kata yang digunakan para konten kreator tentu akan mengundang ketertarikan masyarakat digital untuk mengenal lebih dalam konten yang telah disajikan

dalam tayangan *YouTube*. Dengan demikian, diksi yang dipilih hendaknya yang tepat dan sesuai. Selain itu, agar makna dalam isi konten pun dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Achmadi (1990:36) yang menyatakan bahwa diksi adalah kumpulan kata yang dipilih guna menyampaikan gagasan, imajinasi, maupun perasaan seseorang. Kaitannya dengan hal tersebut, selain menyoroti isi dalam konten yang disajikan di media sosial *YouTube*, masyarakat juga memperhatikan penerapan penggunaan bahasa di dalamnya. Hal ini menjadikan kata (diksi) yang dipilih oleh para konten kreator mengandung makna tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat pengguna media sosial.

Konten kreator yang cukup fenomenal dalam pemberitaan adalah Sherly Annavita Rahmi. Pemakaian diksi yang digunakan oleh kaum milenial ini turut menyita perhatian banyak anak muda. Hal ini dikarenakan di dalam konten *YouTube* yang ia miliki, mengandung banyak motivasi yang sangat bermanfaat bagi banyak orang. Selain itu, dia juga membagikan tentang tips positif yang berguna untuk kemajuan generasi muda. Salah satunya di dalam konten *YouTube*nya yang bertemakan tentang buku atau disebut dengan program “Ada Buku”. Melalui program ini ia membedah kumpulan buku yang telah ia baca, kemudian ia ulas berdasarkan sudut pandangnya dan ia juga memberikan berbagai komentar dalam kumpulan buku tersebut. Dari berbagai kumpulan buku tersebut, yang paling mendominasi adalah ulasan tentang prinsip hidup dan aha poin dari para pengusaha sukses. Selain itu, dalam konten tersebut juga membahas tentang kehidupan generasi muda masa kini, atau disebut dengan generasi alpha. Fenomena tersebut menjadi hal yang menarik bagi pembahasan para anak muda.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam unggahan video pada konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi, peneliti menemukan fenomena dalam channel tersebut berupa pemilihan kata yang menarik, khas, unik, berisi berbagai macam ungkapan, serta banyak menggunakan istilah-istilah tertentu, sehingga peneliti menemukan pilihan kata yang mengandung makna idiom dan makna istilah dari channel *YouTube* tersebut. Makna idiom dapat didefinisikan sebagai satuan ujaran bahasa (meliputi frasa, kata, atau kalimat) yang makna leksikal maupun makna gramatikalnya tidak dapat diterjemahkan (Chaer, 2012:296). Chaer (2009:75) juga menyatakan bahwa makna idiom berarti makna dalam suatu bahasa yang berlawanan dengan makna leksikal, maupun makna gramatikal dengan aspek-aspek pembangunnya. Berbeda dengan makna

idiom, makna istilah memiliki makna yang jelas, pasti, dan meyakinkan. Makna istilah tidak membutuhkan unsur kalimat atau pun konteks tertentu, namun makna ini hanya diterapkan pada ilmu kesehatan atau bidang tertentu (Chaer, 2012:295).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis lebih dalam tentang adanya makna dalam diksi tersebut menggunakan tinjauan semantik untuk mengetahui kedalaman analisis pada makna idiom dan makna istilah yang digunakan pada konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi. Tinjauan semantik digunakan karena semantik merupakan bagian dari linguistik yang mengkaji tentang makna. Chomsky (dalam Chaer, 2012:285) menyatakan bahwa semantik adalah salah satu bentuk tata bahasa yang keberadaan makna dalam suatu kalimat sangat dipengaruhi oleh bentuk semantik ini. Tarigan (1986:7) juga menyatakan bahwa semantik adalah ilmu yang menelaah tentang makna melalui tanda atau lambang dan saling berhubungan dengan makna yang lainnya, serta memiliki pengaruh kepada manusia. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji dengan menggunakan tinjauan semantik dengan tujuan untuk menjelaskan bentuk diksi yang merujuk pada makna idiom dan makna istilah dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2014:6) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan pemahaman terhadap suatu permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan ke dalam wujud bahasa dan kata-kata yang dibantu oleh berbagai macam metode alamiah. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena, lalu menyajikan kebenaran (fakta) dengan sistematis. Hal ini bertujuan agar data penelitian mudah dipahami dan disimpulkan. Kaitannya dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan data berupa penggunaan diksi yang digunakan Sherly Annavita dalam konten *YouTube* miliknya.

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama delapan bulan, yakni sejak bulan November 2022 hingga bulan Juli 2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah konten kreator Sherly Annavita Rahmi, sedangkan data dalam penelitian ini adalah kata-kata, kalimat, dan ucapan yang disampaikan oleh Sherly Annavita Rahmi dalam konten *YouTube*nya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode simak dilanjutkan dengan beberapa tekniknya, antara lain: teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat.

Pada teknik sadap, penelitian mendapatkan data dengan cara menyadap atau merekam penggunaan bahasa dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi yang sekaligus menjadi informan. Pada teknik simak bebas libat cakap (SBLC), peneliti hanya menyimak penggunaan bahasa dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi tanpa terlibat dengan peristiwa tutur yang sedang berlangsung. Pada teknik catat, peneliti melakukan transkripsi data dengan memanfaatkan website <https://anthiagio.com/transkrip/> untuk memperoleh transkripsi data dari link *YouTube* menjadi teks, sehingga mudah untuk dianalisis. Transkripsi data merupakan cara mengolah data untuk mengonversikan data berupa audio atau video menjadi sebuah teks dengan cara menuliskan kata demi kata.

Adapun teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode padan. Sudaryanto (2015:13) menyatakan bahwa metode padan merupakan metode yang diterapkan dalam menemukan pedoman dalam tahapan analisis data yang berupa alat penentunya berada di luar dan bukan bagian dari bahasa (*language*) yang sedang berkenaan, seperti alat penentu referen, organ wicara, dan sebagainya. Kaitannya dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan berupa metode padan intralingual, yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan adanya makna yang saling berkaitan (Mahsun, 2017:115). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan cara membandingkan data dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi dengan unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa (intra lingual). Sedangkan teknik pemaparan hasil analisis data dalam penelitian ini adalah metode informal. Adapun metode pemaparan hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal, yaitu data dalam penelitian dirumuskan dengan memakai kata-kata biasa (Mahsun, 2017:120). Kaitannya dalam penelitian ini, peneliti memaparkan data dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata biasa tentang penggunaan bahasa yang terdapat dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bentuk Diksi yang Merujuk pada Makna Idiom dan Makna Istilah

Makna Idiom

Tabel 1 Bentuk Diksi yang Merujuk Pada Makna Idiom

No.	Kode Data	Bentuk diksi	Data	Judul Video	Tanggal Upload
1.	DBI/MId/ 1/BS	Jam terbang	"... hari ini kita akan membahas satu buku yang menurut pendapat Sherly konsepnya begitu menarik, yakni mengulas 10.000 jam terbang para wirausaha sukses yang udah dirangkum dalam serial buku berjumlah empat, yang ada di tangan Sherly ini adalah serial pertamanya yang akan kita ulas di Ada Buku kali ini".	Ternyata ini Prinsip & Cara Berpikir Para CEO	17 September 2022
2.	DBI/MId/ 2/BS	Benang merah	"Contoh, kita sekarang sedang mempelajari marketing ini misalnya, maka dengan cara segera mencari 10 hingga 15 buku terbaik terkait marketing atau melihat 20 sampai 30 video tentang marketing misalnya, dengan cara begitu maka minimal kita udah punya titik-titik awal atau rangkaian benang merah yang tugas kita segera menghubungkannya, dan ini yang dimaksud Pareto sebagai <i>twenty persen of causes</i> ".		
3.	DBI/MId/ 1/BO1	Memulai jernih	"Simpel kalimatnya, tapi setidaknya bagi Sherly makjleb banget teman-teman. Berani berkomitmen pada satu hal adalah tanda bahwa kita memulai jernih atau perjalanan bertumbuh baru dan kita nggak akan pernah sampai ke garis akhir kalau kita nggak konsisten dalam melakoni dan menjalaninya".	Ini Kebiasaan Baik Para CEO	12 Oktober 2022
			"Teman-teman tahu nggak? Justru mental ini yang membuat kita menjadi lemah, sedikit-sedikit nyalahin orang, sedikit-		

4.	DBI/Mid/ 1BO2	Lingkaran setan	<i>sedikit ngerasa diri adalah korban, sedikit-sedikit curhat di sosial media. Stop this! Kita harus memotong lingkaran setan yang terus-menerus muter ini dengan cara benar-benar well control, punya kontrol atas diri kita sendiri”.</i>	Ini Buku yang Paling Dicari! Filosofi Teras	23 Oktober 2022
5.	DBI/Mid/ 1/BF3	Suntikan inspirasi	<i>“Makanya teman-teman, Sherly pikir harus banget baca buku ini, memiliki bukunya, bahkan kalau pas butuh suntikan inspirasi dan motivasi semangat lagi naik turun, buku ini layak banget teman-teman baca”.</i> DBI/Mid/1/BF3	Banyak Fakta Terkuak	28 Februari 2023

Makna Istilah

Tabel 2 Bentuk Diksi yang Merujuk Pada Makna Istilah

No.	Kode Data	Bentuk diksi	Data	Judul Video	Tanggal Upload
1.	DBI/MIs/2 /BO1	Eceng gondok	<i>“Perjalanan usahanya sebenarnya diawali dari garasi teras rumah tempat orang tuanya sendiri pada tahun 2022. Dimulai dari produk eceng gondok sampai akhirnya satu per satu pesanan mulai berdatangan dari dalam maupun luar negeri”.</i>	Ini Kebiasaan Baik Para CEO	12 Oktober 2022
2.	DBI/MIs/1 /BO2	Konten kreator	<i>“Beliau menempuh pendidikan S1-nya di Universitas Padjadjaran jurusan ekonomi akuntansi dan melanjutkan ke jenjang masternya di University of Melborne Australia dalam program Master of Business Administration, dan selain seorang profesional, beliau juga adalah seorang konten kreator, beliau adalah aktif di</i>	Ini Buku yang Paling Dicari! Filosofi Teras	23 Oktober 2022

			<i>sosial media, dan akrab disapa Om Piring”.</i>		
3.	DIA/MIs/ 1/BO3	<i>Product, pricing, positionin g, promoting</i>	<i>“Mas Salman membagi rumus 5P teman-teman dalam berbisnis, yaitu product, pricing, positioning, promoting, pertolongan Allah. Kalau kita mau coba bagi ini, empat P yang pertama tentang usaha maksimal dan P yang terakhir adalah tentang doa”.</i>	Benarkah Tidak Ada Orang Hebat yang Sombong?	30 Oktober 2022
4.	DBI/MIs/1 /BN1	Introvert, ekstrovert, intuitif, dan sensori	<i>“Penulis lewat buku ini, membagi kita semua manusia menjadi empat tipe, introvert, ekstrovert, intuitif, dan sensori”.</i>	Miskin itu Nasib atau Pilihan?	7 November 2022
5.	DIA/MIs/ 1/BN2	<i>Confident, independe nt.</i>	<i>“Alpha female sering diartikan sebagai para perempuan yang bisa dibilang ambisius, bertekad kuat, menginspirasi, cenderung memimpin, dan menggerakkan orang-orang di sekitarnya untuk menciptakan perubahan yang berarti. Mereka adalah perempuan-perempuan yang bisa dibilang cerdas, PD, confident begitu ya, dan independent dengan keputusannya”.</i>	Buku Wajib untuk Para Cewek Alpha	28 November 2022

Pembahasan

Penggunaan Diksi yang Merujuk pada Makna Idiom

Pada bagian ini berisi pemaparan mengenai penggunaan diksi dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi. Adapun diksi yang digunakan adalah diksi yang berbahasa Indonesia dan diksi yang menggunakan istilah asing, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dalam hal ini, diksi yang dipilih berdasarkan pada jenis makna idiom, yaitu diksi yang memiliki makna yang tidak dapat diterjemahkan dan bersifat menyimpang, sehingga mengandung arti yang tidak bisa diselidiki berdasarkan kata pembentuknya. Dengan demikian, makna ini mengandung arti tertentu yang masih tersembunyi.

Berdasarkan dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi, ditemukan data berupa diksi yang merujuk pada makna idiom yang sebagian besar dibangun oleh dua

unsur kata, akan tetapi dua unsur kata tersebut membentuk makna baru yang tidak dibangun oleh bentuk lingual tersebut. Adapun jenis makna idiom dalam penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan: kata benda (KB), kata kerja (KK), kata sifat (KS), dan kata keterangan (KaKet). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

Makna Idiom Berpola KB – KK

Data 1: *Jam terbang*

”... hari ini kita akan membahas satu buku yang menurut pendapat Sherly konsepnya begitu menarik, yakni mengulas 10.000 jam terbang para wirausaha sukses yang udah dirangkum dalam serial buku berjumlah empat, yang ada di tangan Sherly ini adalah serial pertamanya yang akan kita ulas di Ada Buku kali ini”. [DBI/MId/1/BS]

Jam merupakan benda yang berfungsi sebagai penunjuk waktu. Adapun jenisnya meliputi jam dinding dan jam tangan. Berdasarkan KBBI, *jam* bermakna suatu alat yang digunakan sebagai pengukur waktu. Sedangkan *terbang* merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara bergerak ke arah atas. Berdasarkan KBBI, terbang adalah hal yang dilakukan dengan cara melayang atau melakukan gerakan ke udara dengan memakai tenaga sayap atau mesin. Kata *jam* berpola sebagai kata benda (KB), dan kata *terbang* berpola sebagai kata kerja (KK).

Jam terbang pada data bukan berarti jam yang terbang atau dilemparkan, akan tetapi bermakna seberapa lama atau seberapa banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dalam menekuni bidangnya. Dengan demikian, kata *jam terbang* memiliki makna seberapa lama atau seberapa banyak pengalaman yang dimiliki para pengusaha sukses yang dibahas dalam empat serial buku yang diulas.

Makna Idiom Berpola KB – KaKet

Data 1: *Benang merah*

“Contoh, kita sekarang sedang mempelajari marketing ini misalnya, maka dengan cara segera mencari 10 hingga 15 buku terbaik terkait marketing atau melihat 20 sampai 30 video tentang marketing misalnya, dengan cara begitu maka minimal kita udah punya titik-titik awal atau rangkaian benang merah yang tugas kita segera menghubungkannya, dan ini yang dimaksud Pareto sebagai twenty persen of causes”. [DBI/MId/2/BS]

Benang adalah sekumpulan tali yang digunakan untuk menjahit. Berdasarkan KBBI, *benang* adalah tali yang teksturnya halus yang dipintal berasal dari kapas yang digunakan untuk menenun atau menjahit. Sedangkan *merah* menurut KBBI adalah warna

dasar yang memiliki kesamaan dengan warna darah. Kata *benang* berpola sebagai kata benda (KB), dan kata *merah* berpola sebagai kata keterangan (KaKet).

Pada arti yang sebenarnya, kata *benang merah* pada kutipan di atas bukan berarti sekumpulan benang yang berwarna merah, akan tetapi bermakna suatu rangkaian yang saling memiliki keterkaitan atau disebut sebagai sebab dan akibat. Dengan demikian, kata *benang merah* memiliki makna apabila seseorang ingin mempelajari sesuatu, maka harus memiliki titik awal, penyebab, atau perencanaan yang tepat, sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaannya.

Makna Idiom Berpola KB – KS

Data 1: Memulai jernih

*“Simpel kalimatnya, tapi setidaknya bagi Sherly makjleb banget teman-teman. Berani berkomitmen pada satu hal adalah tanda bahwa kita **memulai jernih** atau perjalanan bertumbuh baru dan kita nggak akan pernah sampai ke garis akhir kalau kita nggak konsisten dalam melakoni dan menjalaninya”.* [DBI/MIId/1/BO1]

Memulai adalah awal dalam melakukan suatu hal. Berdasarkan KBBI, *memulai* adalah mengawali dalam perbuatan atau tindakan. Sedangkan *jernih* adalah kondisi bening dan bersih. Berdasarkan KBBI, *jernih* adalah suatu hal terlihat terang, bersih, bening, berseri, dan tidak muram. Kata *memulai* berpola sebagai kata kerja (KK), dan kata *jernih* berpola sebagai kata sifat (KS).

Pada arti yang sebenarnya, kata *memulai jernih* bukan berarti mengawali dengan bening dan bersih. Akan tetapi, dalam data penelitian, kata *memulai jernih* melainkan bermakna memulai sesuatu dengan jujur atau transparan. Jadi, kata *memulai jernih* dalam data penelitian bermakna bahwa apabila seseorang berani untuk berkomitmen, maka itu adalah tanda bahwa seseorang mengawali dengan penuh kejujuran dan tetap konsisten dalam menjalaninya.

Makna Idiom Berpola KB – KB

Data 1: Lingkaran setan

*“Teman-teman tahu nggak? Justru mental ini yang membuat kita menjadi lemah, sedikit-sedikit nyalahin orang, sedikit-sedikit ngerasa diri adalah korban, sedikit-sedikit curhat di sosial media. Stop this! Kita harus memotong **lingkaran setan** yang terus-menerus muter ini dengan cara benar-benar well control, punya kontrol atas diri kita sendiri”.* [DBI/MIId/1BO2]

Lingkaran adalah bentuk yang saling berhubungan tanpa adanya sebuah garis. Berdasarkan KBBI, *lingkaran* merupakan keluk yang membelit sebagai bundaran. Sedangkan *setan* adalah makhluk halus atau gaib yang bertugas untuk menyesatkan manusia. Berdasarkan KBBI, *setan* merupakan roh yang bersifat jahat yang bertugas untuk menggoda manusia agar melakukan kejahatan. Kata *lingkaran* berpola sebagai kata benda (KB), dan kata *setan* juga berpola sebagai kata benda (KB).

Pada arti yang sebenarnya, kata *lingkaran setan* bukan berarti bentuk bulat yang melingkari setan. Akan tetapi dalam data penelitian, kata *lingkaran setan* bermakna suatu peristiwa atau masalah yang tidak kunjung ada solusinya dan harus segera diselesaikan dengan cara memiliki kontrol diri yang baik atas diri sendiri.

Makna Idiom Berpola KK – KaKet

Data 1: *Suntikan inspirasi*

*“Makanya teman-teman, Sherly pikir harus banget baca buku ini, memiliki bukunya, bahkan kalau pas butuh **suntikan inspirasi** dan motivasi semangat lagi naik turun, buku ini layak banget teman-teman baca”*. [DBI/MId/1/BF3]

Suntikan adalah pemberian suntik pada suatu hal. Berdasarkan KBBI, *suntikan* merupakan mengorek ke dalam kulit menggunakan jarum atau alat lainnya. Sedangkan *inspirasi* adalah imajinasi dan ide. Berdasarkan KBBI, *inspirasi* adalah kehadiran ilham, ide, atau akal. Kata *suntikan* berpola sebagai kata kerja (KK), dan kata *inspirasi* berpola sebagai kata keterangan (KaKet).

Pada arti yang sebenarnya, *suntikan inspirasi* bukan berarti suntikan yang berisi inspirasi layaknya suntikan alat medis. Akan tetapi, dalam data penelitian, kata *suntikan inspirasi* bermakna asupan, ide, atau inovasi tambahan tentang inspirasi atau kreativitas sehingga memacu semangat seseorang naik kembali.

Penggunaan Diksi yang Merujuk pada Makna Istilah

Pada bagian ini berisi pemaparan mengenai penelitian yang berdasarkan pada rumusan masalah, yaitu penggunaan diksi dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi. Adapun diksi yang digunakan adalah diksi yang berbahasa Indonesia dan diksi yang menggunakan istilah asing, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dalam hal ini, diksi yang dipilih berdasarkan pada jenis makna istilah, yaitu diksi yang mengandung makna yang bersifat jelas, pasti, dan meyakinkan. Diksi ini memiliki istilah-istilah dalam bidang atau hal tertentu.

Berdasarkan dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi, ditemukan data berupa diksi yang merujuk pada makna istilah yang cenderung menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Dengan demikian, pilihan kata yang digunakan dalam konten *YouTube* tersebut dicari padanan kata dalam bahasa Indonesia, sehingga diketahui istilah yang pasti dan meyakinkan. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

Data 1: *Eceng gondok*

*“Perjalanan usahanya sebenarnya diawali dari garasi teras rumah tempat orang tuanya sendiri pada tahun 2022. Dimulai dari produk **eceng gondok** sampai akhirnya satu per satu pesanan mulai berdatangan dari dalam maupun luar negeri”*. [DBI/MIs/2/BO1]

Diksi *eceng gondok* merupakan diksi yang menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan KBBI, kata *eceng gondok* adalah tumbuhan air yang hidup mengapung di atas permukaan air. *Eceng gondok* adalah istilah yang digunakan dalam dunia flora.

Data 2: *Konten kreator*

*“Beliau menempuh pendidikan S1-nya di Universitas Padjadjaran jurusan ekonomi akuntansi dan melanjutkan ke jenjang masternya di University of Melbourne Australia dalam program Master of Business Administration, dan selain seorang profesional, beliau juga adalah seorang **konten kreator**, beliau adalah aktif di sosial media, dan akrab disapa Om Piring”*. [DBI/MIs/1/BO2]

Data di atas adalah diksi yang menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan KBBI, *konten* adalah sebuah informasi yang terdapat di media elektronik, sedangkan *kreator* adalah orang yang menciptakan suatu kreasi dan daya cipta. Dalam kutipan di atas, kata *konten kreator* memiliki orang yang menciptakan suatu kreasi dalam bidang media elektronik atau dunia digital.

Data 3: *Product, pricing, positioning, promoting*

*“Mas Salman membagi rumus 5P teman-teman dalam berbisnis, yaitu **product, pricing, positioning, promoting**, pertolongan Allah. Kalau kita mau coba bagi ini, empat P yang pertama tentang usaha maksimal dan P yang terakhir adalah tentang doa”*. [DIA/MIs/1/BO3]

Diksi *product* merupakan diksi yang berbahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Adapun padanan kata *product* dalam bahasa Indonesia adalah produk atau barang. Berdasarkan KBBI, produk adalah barang atau jasa yang dibuat atau diproduksi.

Diksi *pricing* merupakan diksi yang menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Adapun padanan kata *pricing* dalam bahasa Indonesia adalah harga. Berdasarkan KBBI, harga adalah nilai pada barang yang telah ditentukan dengan nominal uang. Diksi *positioning* merupakan diksi yang menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.

Adapun padanan kata *positioning* dalam bahasa Indonesia adalah penentuan posisi. Berdasarkan KBBI, penentuan posisi adalah pemastian kedudukan, jabatan, atau letak. Diksi *promoting* merupakan diksi yang menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Adapun padanan kata *promoting* dalam bahasa Indonesia adalah mempromosikan. Berdasarkan KBBI, mempromosikan adalah melakukan propaganda, menawarkan, dan mengenalkan suatu produk, barang, atau usaha.

Data 4: *Introvert, ekstrovert, intuitif, dan sensori.*

“Penulis lewat buku ini, membagi kita semua manusia menjadi empat tipe, introvert, ekstrovert, intuitif, dan sensori”. [DBI/MIs/1/BN1]

Diksi *introvert* merupakan diksi yang menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan KBBI, *introvert* merupakan suatu sikap yang cenderung berbuat sesuai pikiran sendiri dan tidak menghiraukan orang lain. Diksi *ekstrovert* merupakan diksi yang menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan KBBI, *ekstrovert* merupakan kebalikan dari *introvert*, yakni suatu sikap pada seseorang yang cenderung senang bergaul dengan banyak orang. Diksi *intuitif* merupakan diksi yang menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan KBBI, *intuitif* merupakan sikap pada seseorang yang bertindak berdasarkan maksud atau kata hatinya sendiri. Diksi *sensori* merupakan diksi yang menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan KBBI, *sensori* merupakan sikap pada seseorang yang cenderung bertindak atau bergerak dengan mengandalkan kemampuan alat indra yang dimilikinya.

Data 5: *Confident, independent*

“Alpha female sering diartikan sebagai para perempuan yang bisa dibilang ambisius, bertekad kuat, menginspirasi, cenderung memimpin, dan menggerakkan orang-orang di sekitarnya untuk menciptakan perubahan yang berarti. Mereka adalah perempuan-perempuan yang bisa dibilang cerdas, PD, confident begitu ya, dan independent dengan keputusannya”. [DIA/MIs/1/BN2]

Diksi *confident* merupakan diksi yang menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Adapun padanan kata *confident* dalam bahasa Indonesia adalah percaya diri. Berdasarkan KBBI, percaya diri adalah perasaan yakin atau percaya terhadap kemampuan dan kelebihan pada diri sendiri. Sedangkan diksi *independent* merupakan diksi yang menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Adapun padanan kata *independent* dalam bahasa Indonesia adalah mandiri. Berdasarkan KBBI, mandiri adalah situasi dapat berdiri sendiri tidak menggantungkan diri terhadap orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan terkait penggunaan diksi dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi (Kajian Semantik) edisi video bulan September 2022 sampai bulan Februari 2023, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut. 1) Bentuk diksi yang digunakan pada konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi merujuk pada makna idiom dan makna istilah. Adapun diksi yang merujuk pada makna idiom sebagian besar dibangun oleh dua unsur kata, akan tetapi dua unsur kata tersebut membentuk makna baru yang tidak dibangun oleh bentuk lingual tersebut. Adapun jenis makna idiom dalam penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan: kata benda (KB), kata kerja (KK), kata sifat (KS), dan kata keterangan (KaKet). Diksi berdasarkan makna idiom meliputi *jam terbang*, *benang merah*, *memulai jernih*, *lingkaran setan*, dan *suntikan inspirasi*. 2) Adapun diksi yang merujuk pada makna istilah pada konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi dicari bentuk padanan dalam bahasa Indonesia, sehingga dapat diketahui makna aslinya, meliputi *eceng gondok*, *konten kreator*, *product*, *pricing*, *positioning*, *promoting*, *introvert*, *ekstrovert*, *intuitif*, *sensori*, *creator*, *confident*, dan *independent*.

SARAN

Adapun saran dari peneliti dalam penelitian ini memuat dua hal, yakni saran bagi penelitian linguistik dan bagi mahasiswa. 1) Bagi penelitian linguistik, dalam penelitian ini hanya melakukan riset pada penggunaan diksi yang merujuk pada makna idiom dan makna istilah yang terkandung dalam media sosial, yakni konten *YouTube*. Dengan demikian, peneliti menyarankan bahwa penelitian pada masa yang mendatang untuk meneliti penggunaan diksi pada jenis makna dan relasi makna yang lebih bervariasi dalam media sosial lainnya, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *TikTok*, dan sebagainya secara lebih mendalam. 2) Bagi mahasiswa, dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada mahasiswa untuk selalu peduli dan tanggap terhadap perkembangan bahasa yang dinamis, salah satunya yaitu mengenai penggunaan diksi yang merujuk pada makna idiom dan makna istilah yang ada di dalam media sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yaitu mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikirannya dan melakukan berbagai riset dengan hasil yang bersifat membangun dan menghasilkan dampak positif bagi kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. 1990. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <https://anthiago.com/transkrip/> (diakses tanggal 20 Februari 2023 pukul 20:00 WIB)
- <https://kbbi.web.id/>
- [Kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id)
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munirah. Hardian. 2016. "Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 16 No. 1 tahun 2016. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. DOI: http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v15i2 (diakses tanggal 13 Mei 2023 pukul 23:19 WIB)
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rahmi, Sherly Annavita. 2022. *Ada Buku*. [Video]. Dikutip dari <https://www.youtube.com/@SherlyAnnavitaRahmi12>
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.